

**FAKTOR-FAKTOR KEUANGAN DAN NON KEUANGAN
YANG MEMPENGARUHI *EFFECTIVE TAX RATE* (ETR)
PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG
KONSUMSI DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2015-2019**

SKRIPSI

Oleh:

DIANA MELIA SITRA

17.833.0111



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 24/6/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)24/6/22

**FAKTOR-FAKTOR KEUANGAN DAN NON KEUANGAN
YANG MEMPENGARUHI *EFFECTIVE TAX RATE* (ETR)
PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG
KONSUMSI DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2015-2019**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:

DIANA MELIA SITRA

17.833.0111



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 24/6/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)24/6/22

**FAKTOR-FAKTOR KEUANGAN DAN NON KEUANGAN
YANG MEMPENGARUHI *EFFECTIVE TAX RATE* (ETR)
PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG
KONSUMSI DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2015-2019**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:

DIANA MELIA SITRA

17.833.0111

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 24/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)24/6/22

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Faktor-Faktor Keuangan Dan Non Keuangan Yang
Mempengaruhi *Effective Tax Rate* (ETR) Pada Perusahaan
Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia
Periode 2015-2019

Nama : DIANA MELIA SITRA

NPM : 178330111

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

Disetujui Oleh:

Komisi Pembimbing

(Desy Astrid Anindya, SE, M.Ak)
Pembimbing

Mengetahui:


(Ahmad Rana, D.D, MMgt, Ph.D, CIMA.)
Dekan



(Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si)
Ketua Prodi Akuntansi

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus: 23/Maret/2022

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 10 April 2022



Diana Melia Sitra

NPM : 178330111

HALAMAN PERNYATAAN ATAS PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : DIANA MELIA SITRA

NPM 178330111

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

Program Studi : Akuntansi

Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Faktor-Faktor Keuangan Dan Non Keuangan Yang Mempengaruhi *Effective Tax Rate (ETR)* Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.**

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 10 April 2022

Yang Menyatakan,

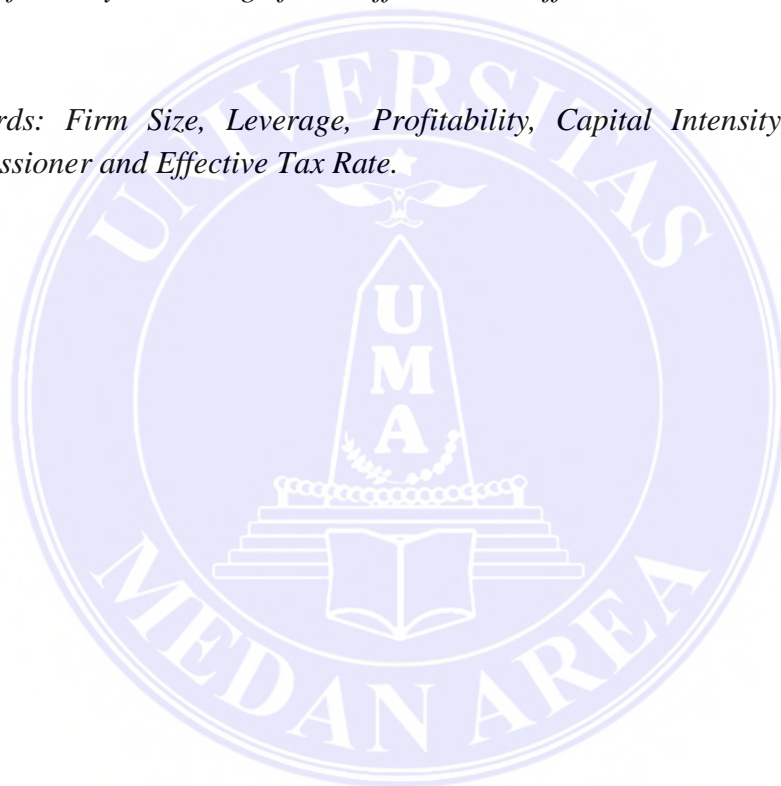


(DIANA MELIA SITRA)

ABSTRACT

This research aims to see the financial and non-financial factor such us Firm Size, Leverage, Profitability, Capital Intensity, Independent Commissioner which affect the Effective Tax Rate. The population use in this study is a company of industrial sector for consumer goods which listed on the Indonesia Stock Exchange. The sampling method used to collect data is purposive sampling method. There are 55 data from 11 companies that have met the predetermined sample criteria. The data testing technique with multiple linear regression analysis uses IBM SPSS version 21. The result shows that Firm Size, Capital Intensity and Independent Commissioner have insignificant effect on the Effective Tax Rate, while Leverage and Profitability have a significant effect on the Effective Tax Rate.

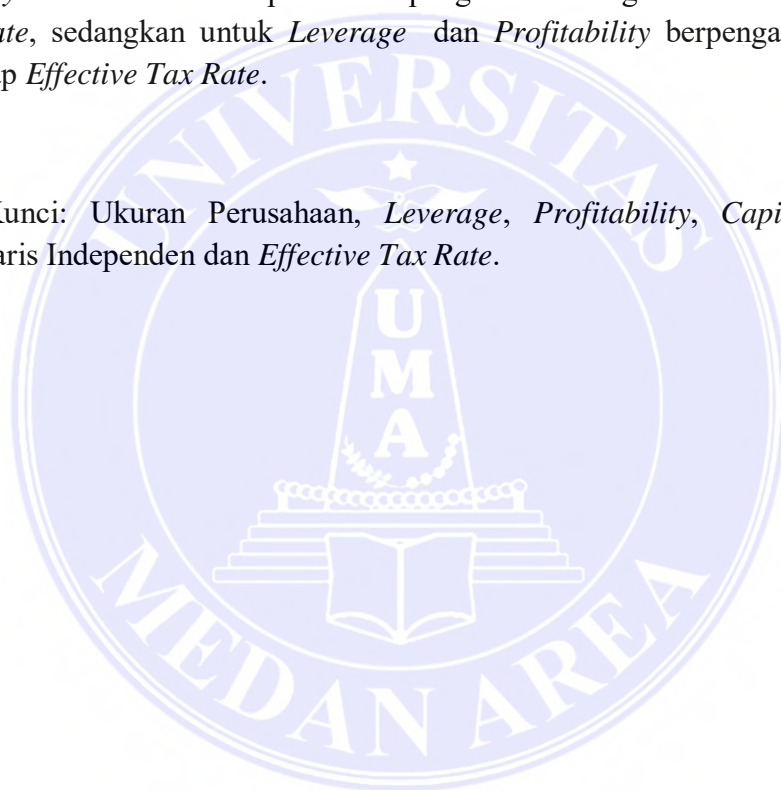
Keywords: Firm Size, Leverage, Profitability, Capital Intensity, Independent Commissioner and Effective Tax Rate.



ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk melihat faktor keuangan dan non-keuangan seperti Ukuran Perusahaan, *Leverage*, *Profitability*, *Capital Intensity*, dan Komisaris Independen mempengaruhi *Effective Tax Rate*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode pengambilan sampel yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah metode *purposive sampling*. Terdapat 55 data dari 11 perusahaan yang telah memenuhi kriteria sampel yang telah ditentukan. Teknik pengujian data dengan analisis regresi linier berganda menggunakan IBM SPSS versi 21. Hasil penelitian menunjukkan Ukuran Perusahaan, *Capital Intensity* dan Komisaris Independen berpengaruh tidak signifikan terhadap *Effective Tax Rate*, sedangkan untuk *Leverage* dan *Profitability* berpengaruh signifikan terhadap *Effective Tax Rate*.

Kata Kunci: Ukuran Perusahaan, *Leverage*, *Profitability*, *Capital Intensity*, Komisaris Independen dan *Effective Tax Rate*.



RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Jambi pada tanggal 20 Mei 1999 dari ayah Ir. Agus Marhelis dan Ibu Erlina Yanti. Penulis merupakan putri kedua dari empat bersaudara.

Tahun 2017 Penulis lulus dari YPT Teknologi Teladan Medan dan pada tahun yang sama Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil' alamin, puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini yang merupakan persyaratan serta kewajiban untuk mendapatkan gelar sarjana pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

Peneliti mengangkat judul skripsi ini dengan judul “Faktor-Faktor Keuangan Dan Non Keuangan Yang Mempengaruhi *Effective Tax Rate* (ETR) Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019”.

Peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini tidak luput dari bantuan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah memberi semangat kepada peneliti yang ingin menyelesaikan tugas ini. Oleh karenanya, pada kesempatan yang sangat berbahagia ini, peneliti mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya serta penghormatan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng., M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt., Ph.D., CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Rana Fathinah Ananda, SE., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Ibu Desy Astrid Anindya, SE., M.Ak selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu serta memberikan banyak saran, bimbingan, dan pengarahan kepada peneliti.
5. Ibu Dr. Hj. Sari Bulan Tambunan, SE., MMA selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu serta memberikan banyak saran, bimbingan, dan pengarahan kepada peneliti.
6. Ibu Dra. Hj. Rosmaini, Ak., MMA yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Ir. Agus Marhelis dan Ibunda Erlina Yanti yang telah memberi dorongan semangat penuh serta keyakinan yang gigih sehingga peneliti termotivasi dalam menyelesaikan pembuatan skripsi ini.
8. Seluruh dosen dan staff pengajar yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi peneliti selama menjadi mahasiswi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
9. Sahabat Saya Salsa Hany Saputri dan Anisah Rasaqi Utami yang telah membantu memberikan semangat peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
10. Teman-teman seperjuangan stambuk 2017 Akuntansi yang turut membantu peneliti didalam penyusunan skripsi ini.

Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa membalas semua kebaikan dan bantuan tersebut. Peneliti menyadari masih banyak kekurangan didalam skripsi ini, untuk itu segala kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari segala pihak sangat diharapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Medan, April 2022

Peneliti


Diana Melia Sitra

DAFTAR ISI

ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 <i>Effective Tax Rate</i>	9
2.2 Ukuran Perusahaan.....	10
2.3 <i>Leverage</i>	12
2.4 <i>Profitability</i>	14
2.5 <i>Capital Intensity</i>	16
2.6 Komisaris Independen.....	17
2.7 Penelitian Terdahulu.....	18
2.8 Kerangka Konseptual.....	21
2.9 Hipotesis.....	22
2.9.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Effective Tax Rate</i>	22
2.9.2 Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap <i>Effective Tax Rate</i>	23
2.9.3 Pengaruh <i>Profitability</i> Terhadap <i>Effective Tax Rate</i>	23
2.9.4 Pengaruh <i>Capital Intensity</i> Terhadap <i>Effective Tax Rate</i>	24
2.9.5 Pengaruh Komisaris Independen Terhadap <i>Effective Tax Rate</i>	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26
3.1 Jenis Penelitian, Tempat Dan Waktu Penelitian.....	26
3.1.1 Jenis Penelitian.....	26
3.1.2 Tempat Penelitian.....	26
3.1.3 Waktu Penelitian.....	26
3.2 Populasi dan Sampel.....	27
3.2.1 Populasi.....	27
3.2.2 Sampel.....	28
3.3 Jenis Dan Sumber Data.....	29
3.3.1 Jenis Data.....	29
3.3.2 Sumber Data.....	30
3.4 Definisi Operasional Variabel.....	30
3.4.1 Variabel Terikat (Dependent Variable).....	30
3.4.2 Variabel Bebas (Independent Variable).....	30
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	33

3.6 Teknik Analisis Data	33
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	33
3.6.2 Uji Asumsi Klasik.....	34
3.6.3 Uji Hipotesis	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	38
4.1 Deskripsi Hasil Penelitian.....	38
4.2 Hasil Analisis Data	40
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	40
4.2.2 Uji Asumsi Klasik.....	43
4.2.3 Uji Hipotesis	46
4.3 Pembahasan.....	50
4.3.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap <i>Effective Tax Rate</i>	50
4.3.2 Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap <i>Effective Tax Rate</i>	51
4.3.3 Pengaruh <i>Profitability</i> terhadap <i>Effective Tax Rate</i>	52
4.3.4 Pengaruh <i>Capital Intensity</i> Terhadap <i>Effective Tax Rate</i>	52
4.3.5 Pengaruh Komisaris Independen Terhadap <i>Effective Tax Rate</i>	53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	55
5.1 Kesimpulan	55
5.2 Saran	56
DAFTAR PUSTAKA.....	57
LAMPIRAN	61

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1.1	Ukuran Perusahaan dan Beban Pajak Tahun 2017.....	2
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	18
Tabel 3.1	Waktu Penelitian	26
Tabel 3.2	Jumlah Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di BEI	27
Tabel 3.3	Perusahaan yang memenuhi kriteria.....	29
Tabel 3.4	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	33
Tabel 4.1	Hasil Perhitungan Variabel X dan Variabel Y	38
Tabel 4.2	Hasil Uji Statistik Deskriptif	41
Tabel 4.3	Hasil Uji Normalitas.....	43
Tabel 4.4	Hasil Uji Multikolinearitas	45
Tabel 4.5	Hasil Uji Autokorelasi.....	45
Tabel 4.6	Hasil Uji Regresi Linier Berganda	46
Tabel 4.7	Hasil Uji F	48
Tabel 4.8	Koefisien Determinasi (R ²).....	50

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	22
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas	44



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Data Variabel Penelitian Tahun 2015-2019	61
Lampiran 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif	63
Lampiran 3. Hasil Uji Normalitas	64
Lampiran 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas	64
Lampiran 5. Hasil Uji Multikolinearitas	65
Lampiran 6. Hasil Uji Autokorelasi	65
Lampiran 7. Hasil Uji Regresi Linier Berganda	66
Lampiran 8. Hasil Uji F	66
Lampiran 9. Koefisien Determinasi (R^2)	67
Lampiran 10. Surat Izin Penelitian	67

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan merupakan salah satu subjek pajak penghasilan, yaitu subjek pajak badan. Dalam Undang-Undang No 36 Tahun 2008 pasal 2 ayat (1) huruf b menyatakan jika subjek pajak badan adalah sekumpulan orang atau modal yang merupakan satu kesatuan baik yang memiliki usaha atau yang tidak memiliki usaha yang meliputi perseroan terbatas, perseroan komanditer, perseroan lainnya, badan usaha milik negara atau badan usaha milik daerah dengan nama dan bentuk apapun.

Pemerintah memiliki tujuan dalam hal untuk memaksimalkan penerimaan negara melalui pajak yang dibayarkan oleh wajib pajak. Namun berbeda dengan tujuan perusahaan yang menginginkan dan selalu berusaha untuk meminimalkan pajak yang akan dibayarkan. Karena hal tersebut perusahaan mencari cara agar meminimalkan pajaknya secara ilegal maupun legal.

Dalam menurunkan beban pajak yang harus dibayar oleh perusahaan, berbagai kebijakan yang bisa diambil termasuk dalam pemilihan metode akuntansi sehingga bisa menurunkan besaran pajak efektif. Pengukuran perencanaan pajak yang efektif dapat dilakukan dengan menggunakan tarif pajak efektif (*Effective Tax Rate*). Sebagaimana yang diungkapkan oleh (Karayan dan Swenson, 2007) salah satu cara untuk mengukur seberapa baik sebuah perusahaan mengelola pajaknya adalah dengan menilai tarif efektifnya.

Perusahaan biasanya menggunakan tarif pajak efektif sebagai acuan bagi pengambil keputusan yang menyusun kebijakan dan kesimpulan perpajakannya. Tarif pajak efektif ini sangat penting bagi perusahaan karena dapat mengukur perbedaan antara kebijakan akuntansi dengan kebijakan perpajakan melalui beban pajak perusahaan. Adanya tarif pajak efektif ini telah menarik perhatian khusus dalam berbagai penelitian karena dapat meringkas efek kumulatif dari berbagai tarif pajak.

Tabel 1.1
Ukuran perusahaan dan beban pajak tahun 2017

Nama Perusahaan	Total Aset	Beban Pajak Tanggungan
Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA)	Rp. 1,425,964,152,418	Rp. 2,025,480,502
Gudang Garam Tbk (GGRM)	Rp. 62,951,634,000,000	Rp. 38,801,000,000
Kimia Farma (Persero) Tbk (KAEF)	Rp. 4,612,562,541,064	Rp. 6,793,692,058

Sumber: (www.idx.co.id)

Dari fenomena diatas, dapat diketahui bahwa perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu Gudang Garam Tbk memiliki ukuran perusahaan yang paling besar yaitu total aset senilai Rp. 62,951,634,000,000 dengan beban pajak yang paling besar juga senilai Rp. 38,801,000,000. Kemudian perusahaan Kimia Farma (Persero) Tbk yang memiliki total aset Rp. 4,612,562,541,064, dengan nilai pajak sebesar Rp. 6,793,692,058.

Sementara perusahaan Wilmar Cahaya Indonesia Tbk memiliki total aset sebesar Rp. 1,425,964,152,418, dengan nilai pajak sebesar Rp. 2,025,480,502. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Noor et al., 2010) yang menjelaskan bahwa perusahaan yang berskala besar membayar pajak lebih besar dari pada perusahaan berskala kecil, ini dikarenakan adanya *political cost* yang menyebabkan jumlah beban pajak yang dibayarkan oleh perusahaan besar menjadilebih tinggi dari yang seharusnya.

Effective tax rate (ETR) dapat dikatakan sebagai penerapan efektivitas manajemen beban pajak suatu perusahaan dengan membandingkan beban pajaknya dengan total laba bersih. Jika persentase tarif pajak efektif semakin rendah, maka kinerja perusahaan dalam mengelola efektivitas pajaknya semakin baik pula. Dengan kata lain *effective tax rate* dapat melihat beban pajak saat ini yang terutang oleh perusahaan dari keuntungan komersial perusahaan yang diperoleh pada periode berjalan.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi *effective tax rate*, baik faktor keuangan dan non-keuangan diantaranya ukuran perusahaan, *leverage*, *profitability*, *capital intensity* dan komisaris independen. Ukuran perusahaan ini biasanya digunakan untuk mengukur beban pajak yang ditimbulkan oleh perusahaan. Perusahaan dengan total aset besar diklasifikasikan sebagai perusahaan besar, sedangkan perusahaan dengan kekayaan lebih sedikit diklasifikasikan sebagai perusahaan menengah, dan kemudian perusahaan dengan total aset jauh lebih kecil diklasifikasikan sebagai perusahaan kecil. Dengan semakin besarnya jumlah aset perusahaan maka mengakibatkan timbulnya beban pajak yang besar pula yang akan mengurangi laba perusahaan tersebut. Selain itu

ukuran perusahaan dapat menggambarkan kegiatan operasional yang didapat suatu perusahaan.

Manajer menggunakan *leverage* untuk meminimalkan biaya pajak perusahaan dengan memanfaatkan utang. Utang mampu menurunkan biaya pajak karena disebabkan adanya biaya bunga yang muncul akan digunakan sebagai penurunan biaya pajak guna meningkatkan laba perusahaan. Jika nilai utang lebih banyak maka nilai *effective tax rate* lebih rendah dikarenakan pengeluaran biaya bunga akan mengurangi biaya pajaknya. Ketika manajer dapat meningkatkan kinerja perusahaan, manajer akan mendapatkan keuntungan dari peningkatan kompensasi.

Profitability (profitabilitas) bisa memastikan keahlian sesuatu industri buat menciptakan laba dengan tingkatan penjualan, aset serta ekuitas tertentu dalam kurun waktu tertentu. Perusahaan dengan keuntungan yang lebih tinggi akan membayar pajak yang besar, sedangkan perusahaan dengan keuntungan yang lebih sedikit atau rendah akan membayar pajak yang rendah pula. Hal ini dikarenakan pajak perusahaan yang dikenakan dari besarnya penghasilan yang dimiliki perusahaan. Salah satu rasio yang akan digunakan adalah ROA (*Return On Assets*). Pengukuran kinerja ROA menunjukkan kemampuan modal yang ditanamkan pada semua aset untuk menghasilkan keuntungan.

Capital intensity merupakan faktor yang dapat mempengaruhi tarif pajak efektif dan biasanya berkaitan dengan aktivitas investasi jumlah aset tetap yang dimiliki perusahaan. Jika proporsi aset tetap dan penyusutan modal semakin besar, maka semakin rendah pula tarif pajak efektif perusahaan. *Capital intensity* dapat

dilihat dari aset tetap dibagi dengan total aset. Hampir semua aset tetap akan disusutkan yang akan menjadi beban penyusutan dalam laporan keuangan perusahaan. Pendapatan dalam perhitungan pajak perusahaan dapat berkurang jika dikurangkan dengan beban penyusutan. Artinya, semakin besar beban penyusutan maka semakin rendah pajak yang harus dibayar perusahaan. Hal ini akan berdampak pada perusahaan dengan intensitas modal yang tinggi dan tarif pajak efektif yang rendah.

Selain itu, komisaris independen juga menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tarif pajak efektif. Komisaris independen memiliki pengaruh yang besar terhadap keputusan perusahaan, termasuk keputusan dalam pembayaran pajak. Tugas komisaris independen adalah mengawasi dan mengarahkan sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh perseroan. Komisaris independen juga bertanggung jawab untuk menginformasikan kepada pemilik dan manajer perusahaan tentang laporan fakta untuk menghindari kesalahpahaman antara kedua pihak yang menerima informasi tersebut. Dengan kata lain, keberadaan dewan komisaris independen sangat efektif dalam mencegah penggelapan pajak dan mampu memperkirakan tarif pajak efektif yang semestinya.

Perkembangan sistem perpajakan di Indonesia dan peraturan pemerintah yang semakin ketat tentang sistem perpajakan, serta banyaknya perusahaan yang mengelola pajaknya untuk menghindari pengurangan keuntungan pajak yang berlebihan. Berdasarkan penelitian sebelumnya mendorong peneliti untuk meneliti tentang “faktor-faktor keuangan dan non keuangan yang mempengaruhi *effective tax rate*”. Penelitian ini mengambil sampel perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan mengambil periode 2015-

2019 karena pada periode tersebut termasuk periode terbaru untuk mengambil data di Bursa Efek Indonesia.

Dengan dasar pemikiran diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Faktor-Faktor Keuangan Dan Non Keuangan Yang Mempengaruhi *Effective Tax Rate*(ETR) Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *effective tax rate* perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019?
2. Apakah *leverage* berpengaruh signifikan terhadap *effective tax rate* perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019?
3. Apakah *profitability* berpengaruh signifikan terhadap *effective tax rate* perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019?
4. Apakah *capital intensity* berpengaruh signifikan terhadap *effective tax rate* perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019?
5. Apakah komisaris independen berpengaruh signifikan terhadap *effective tax rate* perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan ini adalah untuk menemukan bukti empiris terhadap beberapa hal, yaitu:

1. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *effective tax rate* perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019
2. *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap *effective tax rate* perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019
3. *Profitability* berpengaruh signifikan terhadap *effective tax rate* perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019
4. *Capital intensity* berpengaruh signifikan terhadap *effective tax rate* perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019
5. Komisaris independen berpengaruh signifikan terhadap *effective tax rate* perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019

1.4 Manfaat Penelitian

Apabila tujuan penelitian ini tercapai maka penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi perguruan tinggi, penelitian ini dapat digunakan sebagai pelengkap bahan ajar saat perkuliahan serta dapat menambah wawasan.

2. Bagi peneliti, dengan terdapatnya riset ini penulis bisa menambah pengetahuan tentang peraturan perpajakan pada industri.
3. Bagi dunia usaha, dapat digunakan untuk menerapkan dan mengungkapkan tata kelola perusahaan yang baik serta dapat mengurangi pajak yang diterima perusahaan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 *Effective Tax Rate*

Menurut Setiawan dan Al-Ahsan (2016), tarif pajak efektif merupakan tarif pajak efektif industri yang dihitung bersumber pada beban pajak pemasukan serta setelah itu dibagi dengan laba saat sebelum pajak. Tarif pajak yang dimaksud adalah tarif pajak yang belum terdapat peraturan perpajakan yang dibuat oleh pemerintah. Tarif pajak efektif menampilkan daya guna pengelolaan pajak perusahaan (Meilinda, 2013). Dengan adanya definisi tersebut, dapat diartikan bahwa tujuan tarif pajak efektif adalah untuk mengetahui persentase perubahan tarif pajak aktual yang dibayarkan atas laba komersial yang diperoleh.

Tarif pajak efektif merupakan perbandingan antara beban pajak yang dibayarkan oleh perusahaan dengan pendapatan sebelum pajaknya (Handayani dan Arfan, 2014). Adapun menurut Putri dan Lautania (2016) *effective tax rate* merupakan tarif pajak yang sesungguhnya berlaku atas penghasilan perusahaan yang dihitung dari dasar pengenaan pajak dikalikan dengan tarif pajak yang berlaku.

Tarif pajak efektif termasuk salah satu cara bagi perusahaan untuk meminimalkan beban pajak perusahaan yang dilakukan tanpa melanggar ketentuan perpajakan yang berlaku. Jika pendapatan yang diperoleh perusahaan semakin banyak maka pajak yang dibayar nantinya akan besar juga. Oleh sebab itu, suatu perusahaan harus mengelola pajaknya secara cerdas, efektif dan efisien. Maka dengan ini perusahaan perlu membuat perencanaan perpajakan yang baik agar perusahaan beroperasi dengan baik. Tarif pajak efektif yang tinggi

disebabkan oleh koreksi fiskal yang memiliki banyak koreksi fiskal positif yang akan menghasilkan keuntungan fiskal yang lebih tinggi. Sedangkan tarif yang rendah disebabkan oleh banyak penyesuaian fiskal negatif, yang mengarah pada keuntungan fiskal yang lebih rendah. Menurut Rodriguez dan Arias (2012) menyatakan bahwa tarif pajak efektif dapat diukur atau dihitung dengan membagi total beban pajak penghasilan (beban pajak penghasilan kini ditambah bebanpajak tangguhan) dengan laba sebelum pajak.

Menurut Putri (2016), penggunaan tarif pajak efektif dapat digunakan sebagai indikator perencanaan pajak yang efektif. Selain itu, tarif pajak efektif sering digunakan untuk memprediksi perusahaan/kategori industri mana yang dapat membayar pajak dalam jumlah besar kepada negara. Selain itu guna tarif pajak efektif sebagai salah satu indikator untuk membandingkan kinerja industri tertentu dalam manajemen pajak.

Menurut rodriguez dan Arias (2012) indikator yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$ETR = \frac{\text{Total beban pajak penghasilan}}{\text{Laba sebelum pajak}}$$

2.2 Ukuran Perusahaan

Dalam penelitian Ardyansyah & Zulaikha (2014), ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana perusahaan dapat diklasifikasikan besar kecilnya menurut berbagai cara, salah satunya adalah dengan besar kecilnya aset yang dimiliki. Menurut Al-Ahsan dan Setiawan (2016) ukuran perusahaan adalah suatu pengukuran yang dikelompokkan berdasarkan besar kecilnya perusahaan dan

dapat menggambarkan kegiatan operasional perusahaan dan pendapatan yang diperoleh perusahaan.

Besar kecilnya perusahaan dapat digambarkan berdasarkan aktivitas bisnis perusahaan dan pendapatan perusahaan. Semakin besar perusahaan maka semakin besar pula tren kebutuhan modal perusahaan, yang membuat perusahaan besar seringkali berharap memperoleh pendapatan yang cukup besar (Al-Ahsan dan Setiawan, 2016). Seperti hal lainnya, ukuran perusahaan dapat digolongkan dari total aset, jumlah penjualan, dan penjualan rata-rata.

Menurut Ariani dan Hasymi (2018) ukuran perusahaan dapat memberikan manfaat yaitu: (1) ukuran perusahaan dapat menentukan seberapa mudah memperoleh dana dari investor atau bank; (2) memiliki bargaining level yang lebih tinggi dalam pelaksanaan penawaran atau transaksi bisnis; (3) sistem program terencana.

Besar kecilnya perusahaan dapat ditentukan oleh berbagai nilai, seperti total aset, penjualan, modal, keuntungan, dan lainnya. Nilai ini dapat memutuskan besar kecilnya perusahaan tersebut. Indikator ukuran perusahaan dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu:

1. Ukuran perusahaan = Ln Total Aset. Aset mengacu pada semua kekayaan yang dimiliki oleh individu ataupun kelompok berwujud atau tidak berwujud yang nilainya akan menguntungkan pemilik atau perusahaan. Semakin besar aset yang dimilikinya, perusahaan dapat melakukan investasi yang sesuai dan memenuhi permintaan produk. Oleh karena itu pangsa pasar yang dihasilkan akan meningkat dan mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

2. Ukuran perusahaan = \ln Total Penjualan. Penjualan adalah kegiatan atau bisnis menjual produk atau jasa. Bagi perusahaan aktivitas penjualan seperti ini bisa dikatakan hal yang sangat penting terutama untuk mencari keuntungan. Hal ini meningkatkan laba perusahaan dengan cara mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

Ukuran Perusahaan dapat dikelompokkan dari total aset, jumlah penjualan, dan penjualan rata-rata dengan semakin besarnya total aset, jumlah penjualan dan penjualan rata-rata maka semakin besar pula perusahaan (Ariani dan Hasymi, 2018). Dalam penelitian ini menggunakan \ln Total Aset yang dimana dapat melihat semua aset yang digunakan oleh perusahaan.

2.3 *Leverage*

Harahap (2013) berpendapat bahwa rasio *leverage* mencerminkan hubungan antara kewajiban nilai perusahaan dan sumber daya. Rasio ini juga dapat mengamati sejauh mana perusahaan menghimpun dana melalui utang atau rapat eksternal dan kemampuan perusahaan dijelaskan oleh modal (nilai).

Manajemen perusahaan harus mampu mengelola utang perusahaan yang bertujuan untuk menguntungkan perusahaan dan menghindari kerugian akibat utang (Imelia, 2015). Keberhasilan pengguna utang akan meningkatkan pendapatan pemilik perusahaan karena pengembalian dana utang melebihi bunga yang harus dibayarkan dan menjadi hak pemilik perusahaan yang artinya akan meningkatkan ekuitas pemilik. Namun berbeda dari sudut pandang pemberi pinjaman, jika tidak ada atau bahkan dikurangi biaya bunga, maka bunga pinjaman dan pokok pinjaman harus dipenuhi.

Menurut Kasmir (2014:156) terdapat 5 rasio leverage yaitu sebagai berikut:

1) *Debt to Asset Ratio (Debt Ratio)*

Debt ratio merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva.

$$\text{Rumus: Debt Ratio} = \frac{\text{total utang}}{\text{total aktiva}}$$

2) *Debt to Equity Ratio*

Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas.

$$\text{Rumus: Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{total utang}}{\text{total ekuitas}}$$

3) *Long Term Debt to Equity Ratio (LTDtER)*

Long Term Debt to Equity Ratio (LTDtER) merupakan rasio antara utang jangka panjang dengan modal sendiri.

$$\text{Rumus: LTDtER} = \frac{\text{total utang jangka panjang}}{\text{totalekuitas}}$$

4) *Times Interest Earned Ratio*

Times Interest Earned yang sering disebut sebagai coverage ratio merupakan rasio untuk mencari jumlah kali perolehan bunga.

$$\text{Rumus: Times Interest Earned} = \frac{\text{Laba Sebelum Bunga \& Pajak (EBIT)}}{\text{Biaya Bunga}}$$

5) *Fixed Charge Coverage (FCC)*

Fixed Charge Coverage (FCC) atau lingkup biaya tetap merupakan rasio yang menyerupai Times Interest Earned Ratio

$$\text{Rumus: FCC} = \frac{\text{Laba sebelum pajak+Biaya bunga+Kewajiban sewa}}{\text{Biaya Bunga+Kewajiban sewa/lease}}$$

Menurut Rahmawati dan Mildawati (2019) *leverage* digunakan untuk menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Dalam penelitian ini *leverage* akan menggunakan *debt to*

asset ratio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aset.

2.4 Profitability

Rasio profitabilitas dalam (Hanafi dan Halim, 2016:81) rasio profitabilitas mengacu pada rasio yang mengukur kemampuan entitas untuk menghasilkan laba (profitabilitas) pada tingkat aset, penjualan, dan ekuitas saham tertentu. Secara garis besar, keuntungan yang dihasilkan suatu perusahaan berasal dari penjualan investasi yang dijual oleh perusahaan tersebut.

Rodriguez (2012) menyebutkan bahwa profitabilitas adalah salah satu faktor penentu beban pajak, karena perusahaan yang memiliki keuntungan yang besar akan membayar pajak setiap tahun. Sedangkan perusahaan yang memiliki keuntungan yang rendah atau bahkan mengalami kerugian akan membayar pajak yang lebih sedikit atau tidak sama sekali.

Perusahaan yang memiliki peningkatan dalam profitabilitas dapat disebabkan oleh peningkatan kapasitas perusahaan dalam menghasilkan laba atau peningkatan sumber dana perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnis. Tingkat pendapatan cenderung berbanding lurus dengan tingkat pajak yang dibayar perusahaan, sehingga perusahaan yang mempunyai tingkat keuntungan yang tinggi cenderung akan memiliki beban pajak yang tinggi (Putri dan Lautania, 2016).

Menurut (Kasmir, 2016 : 199-204) jenis-jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan adalah:

1) *Profit Margin (Profit Margin on Sales)*

Profit Margin on Sales atau *Ratio Profit Margin* atau margin laba atas penjualan merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan.

$$\text{Net profit margin} = \frac{\text{Earning after interest and tax}}{\text{Penjualan}}$$

2) *Return on investment (ROI)*

Hasil pengembalian investasi atau lebih dikenal dengan nama *Return on investment (ROI)* merupakan rasio yang menunjukkan (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

$$\text{Return on investment (ROI)} = \frac{\text{Earning after interest and tax}}{\text{Total aset}}$$

3) *Return on equity (ROE)*

Menurut Kasmir hasil pengembalian ekuitas atau *return on equity* atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri.

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Earning after interest and tax}}{\text{Modal (equity)}}$$

Sedangkan menurut Hery (2016 : 193) jenis-jenis rasio profitabilitas yang lazim digunakan dalam praktek untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba adalah *Return On Assets* atau Hasil Pengembalian Atas Aset yang dapat dilihat dalam rumus sebagai berikut :

$$\text{Hasil pengembalian atas aset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Dalam penelitian ini rasio yang digunakan adalah ROA (*Return On Assets*). ROA adalah satu indikator yang dapat mencerminkan performa keuangan perusahaan, semakin tinggi nilai ROA, semakin tinggi keuntungan perusahaan

sehingga semakin baik dan semakin efektif pengelolaan aset suatu perusahaan (Harahap, 2009). Menurut Munawir (2007:89), besarnya *return on asset* (ROA) dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu: 1) tingkat perputaran aset perusahaan (tingkat perputaran aset yang untuk menentukan laba operasi). 2) Margin laba, yaitu besarnya laba operasi yang dinyatakan dalam persentase dan total penjualan bersih. Hal ini mengukur tingkat keuntungan yang dapat diperoleh perusahaan terhadap penjualan.

2.5 *Capital Intensity*

Capital intensity adalah suatu aktivitas investasi yang dilakukan oleh perusahaan yang saling berkaitan antara investasi dalam bentuk aset tetap (intensitas aset tetap). Aset tetap perusahaan merupakan aset berwujud yang digunakan perusahaan untuk kegiatan operasionalnya yang mempunyai masa manfaat lebih dari setahun (Rahmawati dan Mildawati, 2019).

Putri dan Lautania (2016) menyebutkan bahwa proporsi aset tetap perusahaan dapat meminimalkan beban pajak terutang dari depresiasi aset tetap yang ditimbulkannya. Perusahaan dapat meningkatkan biaya depresiasi aset tetap guna mengurangi laba perusahaan.

Menurut Ambarukmi dan Diana (2017), *capital intensity ratio* adalah investasi perusahaan yang berkaitan menggunakan aset tetap. Berbeda dengan akuntansi komersial, akuntansi komersial membebaskan perusahaan untuk menggunakan metode garis lurus, saldo menurun dan jumlah unit. Seperti yang terdapat dalam Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 Tentang Pajak Penghasilan, perusahaan hanya dapat menggunakan metode garis lurus dan saldo menurun.

Penelitian ini menggunakan rasio intensitas aset tetap perusahaan untuk menggambarkan rasio investasi perusahaan terhadap aset tetap perusahaan.

Menurut Rodriguez (2012) perusahaan memiliki aset tetap untuk mengurangi pajak yang dihasilkan oleh penyusutan aset tetap setiap tahunnya. Hampir semua aset tetap disusutkan yang akan menjadi beban penyusutan dalam laporan keuangan perusahaan.

Capital intensity terkait dengan investasi aset tetap perusahaan. Jika *capital intensity* perusahaan semakin tinggi maka beban penyusutan aset tetapnya semakin besar pula. Hal tersebut akan mengakibatkan penurunan laba perusahaan, sehingga mengurangi pajak terutang perusahaan. Menurut (Sartono, 2001) *capital intensity* dapat menggunakan rumus *capital intensity ratio* dengan membagi antara total aset tetap dengan penjualan.

2.6 Komisaris Independen

Komisaris independen adalah anggota dewan direksi dan pemegang saham utama yang tidak berpartisipasi dalam pengelolaan perusahaan, serta tidak terpengaruh terhadap bisnis atau hubungan lain yang dapat mempengaruhi tindakan independen atau keuntungan perusahaan (Ujiyantho dan Bambang, 2007).

Menurut Bursa Efek Indonesia (BEI) Nomor Kep-305/BEJ/07-2004 perusahaan harus memiliki sekurang-kurangnya 30% (tiga puluh persen) komisaris independen yang dapat lolos RUPS terlebih dahulu sebelum pencatatan dan mulai efektif menjalankan peran komisaris independen perusahaan setelah dilakukannya pencatatan saham.

Jika jumlah Komisaris Independen semakin besar maka pengawasan agen semakin ketat. Dibawah pengawasan komisaris independen tarif pajak dapat diprediksi secara efektif. Komisaris independen selalu mengawasi kepatuhan perusahaan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku (Suyanto , 2012).

Ardyansah dan Zulaikha (2014) menyebutkan bahwa banyaknya perbandingan komisaris independen, jumlah pajak yang dilaporkan akan menyesuaikan tarif pajak yang ada sesuai dengan keuntungan yang ada sesuai dengan keuntungan yang didapat perusahaan.

Menurut Susilowati et al (2018) indikator yang digunakan dalam variabel ini adalah:

$$KI = \frac{\text{Jumlah komisaris independen}}{\text{seluruh anggota komisaris}}$$

2.7 Penelitian Terdahulu

Berikut adalah hasil dari penelitian-penelitian sebelumnya terkait topik yang akan dibahas pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 2 yaitu:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Tahun	Hasil
1.	PutridanLautania	Pengaruh <i>Capital Intensity Ratio</i> , <i>Inventory Inetensity Ratio</i> , <i>Ownership Structure</i> dan <i>Profitability</i> terhadap <i>Effective Tax Rate (ETR)</i>	2016	<i>Capital intensity ratio</i> berpengaruh secara parsial terhadap ETR. <i>Inventory intensity ratio</i> berpengaruh secara parsial terhadap ETR. <i>Managerial ownership</i> tidak berpengaruh secara parsial terhadap ETR.

				<p><i>Institutional ownership</i> tidak berpengaruh secara parsial terhadap ETR.</p> <p><i>Profitability</i> berpengaruh secara parsial terhadap ETR.</p>
2.	Ambarukmi dan Diana	Pengaruh <i>Size</i> , <i>Leverage</i> , <i>Profitability</i> , <i>Capital Intensity Ratio</i> dan <i>Activity Ratio</i> terhadap <i>Effective Tax Rate</i> (ETR)	2017	<p><i>Size</i> berpengaruh positive tidak signifikan terhadap <i>effective tax rate</i>.</p> <p><i>Leverage</i> berpengaruh positive tidak signifikan terhadap <i>effective tax rate</i>.</p> <p><i>Profitability</i> berpengaruh positive tidak signifikan terhadap <i>effective tax rate</i>.</p> <p><i>Capital intensity ratio</i> berpengaruh negative tidak signifikan terhadap <i>effective tax rate</i>.</p> <p><i>Activity ratio</i> berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap <i>effective tax rate</i>.</p>
3.	Putri dan Gunawan	Pengaruh <i>Size</i> , <i>Profitability</i> Dan <i>Liquidity</i> Terhadap <i>Effective Tax Rate</i> (ETR) Bank Devisa Periode 2010-2014	2017	<p>Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan negatif terhadap <i>effective tax rate</i>.</p> <p>Profitabilitas berpengaruh signifikan negatif terhadap <i>effective tax rate</i>.</p> <p>Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>effective tax rate</i>.</p>
4.	Delly Ria	Pengaruh <i>Profitability</i> , Komisaris Independen, Komite Audit, <i>Leverage</i> , dan <i>Capital Intensity Ratio</i> terhadap Tarif Pajak Efektif	2017	<p><i>Profitability</i> berpengaruh terhadap tarif pajak efektif.</p> <p>Komisaris independenn tidak berpengaruh terhadap tarif pajak efektif.</p> <p>Komite audit berpengaruh terhadap tarif pajak efektif.</p> <p><i>Leverage</i> berpengaruh</p>

		(<i>EFFECTIVE TAX RATE</i>)		terhadap tarif pajak efektif. <i>Capital intensity ratio</i> tidak berpengaruh terhadap tarif pajak efektif.
5.	ArianidanH asymi	Pengaruh Profitabilitas , Likuiditas , <i>Leverage</i> , <i>Size</i> dan <i>Capital Intensity Ratio</i> terhadap <i>Effective Tax Rate</i> (ETR)	2018	Profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap <i>effective tax rate</i> . Likuiditas tidak berpengaruh terhadap <i>effective tax rate</i> . <i>Leverage</i> mempunyai pengaruh terhadap <i>effective tax rate</i> . <i>Size</i> tidak berpengaruh terhadap <i>effective tax rate</i> . <i>Capital intensity ratio</i> tidak berpengaruh terhadap <i>effective tax rate</i> .
6.	Susilowati, Widyawatid anNuraini	Pengaruh Ukuran Perusahaan , <i>Leverage</i> , Profitabilitas , <i>Capital Intensity Ratio</i> dan Komisaris Independen terhadap <i>Effective Tax Rate</i>	2018	Ukuran Perusahaan Tidak Berpengaruh Terhadap <i>Effective Tax Rate</i> . <i>Leverage</i> Berpengaruh Terhadap <i>Effective Tax Rate</i> . Profitabilitas Berpengaruh Terhadap <i>Effective Tax Rate</i> . <i>Capital Intensity Ratio</i> Tidak Berpengaruh Terhadap <i>Effective Tax Rate</i> . Komisaris Independen Tidak Berpengaruh Terhadap <i>Effective Tax Rate</i> .
7.	Eva Fauziah Ahmad	Pengaruh Profitabilitas, <i>Capital Intensity</i> , Dan <i>Inventory Intensity</i> terhadap	2018	Profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap <i>effective tax rate</i> . <i>Capital intensity</i> tidak berpengaruh secara

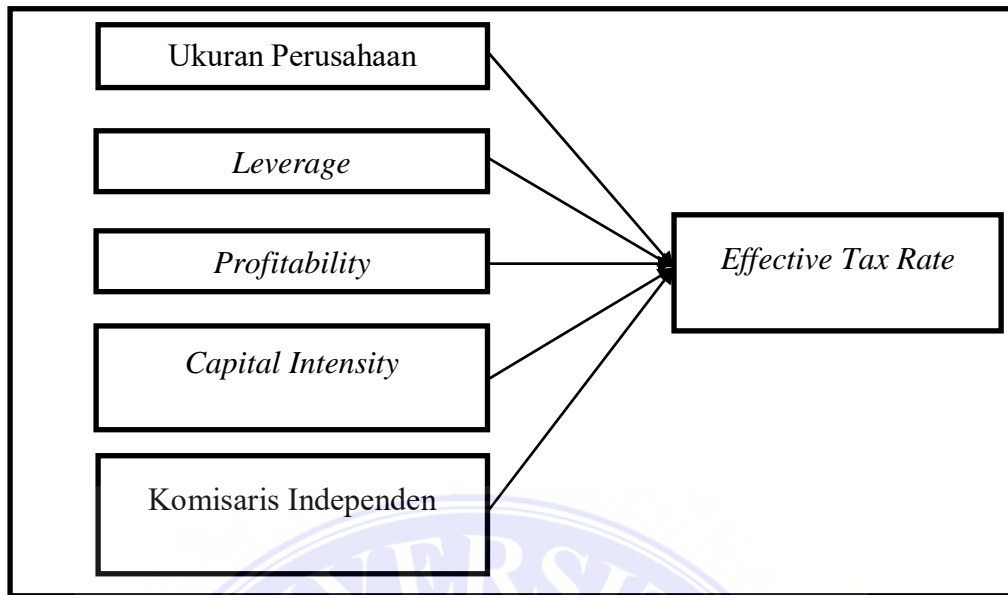
		<i>Effective Tax Rate</i>		signifikan terhadap <i>effective tax rate</i> . <i>Intensity</i> berpengaruh secara signifikan terhadap <i>effective tax rate</i> .
8.	Vika Rahmawati dan Mildawati	Pengaruh <i>Size</i> , <i>Leverage</i> , <i>Profitability</i> dan <i>Capital Intensity Ratio</i> terhadap <i>Effective Tax Rate (ETR)</i>	2019	Variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap <i>effective tax rate</i> . Variabel <i>leverage</i> berpengaruh negatif terhadap <i>effective tax rate</i> . Variabel <i>profitability</i> berpengaruh positif terhadap <i>effective tax rate</i> . Variabel <i>capital intensity ratio</i> berpengaruh positif terhadap <i>effective tax rate</i> .

Sumber: Diolah Peneliti (2022)

2.8 Kerangka Konseptual

Dari beberapa penelitian terdahulu penelitian ini akan membawa judul tentang faktor-faktor keuangan dan non keuangan yang mempengaruhi *effective tax rate (etr)* pada perusahaan sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

Berdasarkan tinjauan pustaka dan penelitian terdahulu yang telah diuraikan diatas, maka terbentuklah kerangka konseptual dari penelitian ini. Penelitian ini berusaha untuk melihat faktor-faktor yang mempengaruhi *effective tax rate* dan dalam penelitian ini akan dapat gambaran bagaimana hubungan antara variabel dependen (*effective tax rate*) dengan variabel independen (ukuran perusahaan, *leverage*, *profitability*, *capital intensity* dan komisaris independen). Berikut adalah gambaran kerangka konseptual dari penelitian ini:



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

2.9 Hipotesis

2.9.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Effective Tax Rate*

Setiawan dan Al-Ahsan (2016) menyebutkan bahwa ukuran perusahaan merupakan suatu pengukuran yang dikelompokkan berdasarkan besar kecilnya perusahaan dan dapat menggambarkan kegiatan operasional perusahaan dan pendapatan yang diperoleh perusahaan. Semakin besar ukuran dari sebuah perusahaan, kecenderungan perusahaan membutuhkan dana akan juga lebih besar dibandingkan perusahaan yang lebih kecil, hal ini membuat perusahaan yang besar cenderung menginginkan pendapatan yang besar.

Penelitian sebelumnya oleh Ardyansah dan Zulaikha (2014) menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap effective tax rate dan menjelaskan bahwa laba yang tinggi yang dimiliki oleh perusahaan akan memberikan dampak terhadap pembayaran pajak perusahaan. Karena semakin tinggi laba yang dimiliki perusahaan akibat penggunaan aset perusahaan yang

efektif akan menyebabkan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk membayar pajak cukup banyak. Dengan keadaan yang seperti ini akan menjadikan seorang manajer berusaha dalam memperkecil pajak. Dari uraian diatas, penelitian ini dapat mengajukan hipotesis dasar berikut :

H1: Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Effective Tax Rate*.

2.9.2 Pengaruh *Leverage* Terhadap *Effective Tax Rate*

Susilowati et al (2018) menyebutkan bahwa leverage merupakan rasio untuk menguji sejauh mana perusahaan menggunakan utang yang dipinjam. Biaya bunga yang semakin tinggi akan memberikan pengaruh berkurangnya beban pajak perusahaan. Oleh karena itu semakin tinggi rasio leverage, maka tarif pajaknya akan semakin rendah.

Liu dan Cao (2007) menyebutkan perusahaan dengan tingkat utang yang lebih tinggi memiliki tarif pajak efektif yang lebih rendah. Hal tersebut disebabkan biaya bunga akan mengurangi pendapatan sebelum pajak perusahaan. Menurut Hanum dan Zulaikha (2013) tingkat penggunaan utang perusahaan akan secara langsung mempengaruhi *effective tax rate*. Dari pernyataan di atas maka hipotesis kedua yaitu:

H2: *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap *Effective Tax Rate*.

2.9.3 Pengaruh *Profitability* Terhadap *Effective Tax Rate*

Susilowati et al (2018) menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki kemampuan untuk memperoleh keuntungan harus mempersiapkan pajak yang akan dibayarkan sebesar pendapatan yang diperoleh.

Metode yang digunakan untuk mengukur profitabilitas dalam penelitian ini adalah menggunakan ROA. Menurut Rodriguez dan Arias (2012) salah satu faktor

penentu beban pajak adalah profitabilitas, ketikasuat perusahaan menguntungkan maka ia akan membayar pajak setiap tahun. Perusahaan yang dapat menghasilkan keuntungan harus siap membayar pajak atas jumlah pendapatan yang mereka peroleh. Hal ini sejalan dengan penelitian Rodriguez dan Arias (2012) menyebutkan bahwa ada hubungan yang positif antara kemampuan menghasilkan laba perusahaan dengan *effective tax rate* (ETR). Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H3: *Profitability* berpengaruh signifikan terhadap *Effective Tax Rate*.

2.9.4 Pengaruh *Capital Intensity* Terhadap *Effective Tax Rate*

Capital intensity adalah aktivitas investasi perusahaan berupa aset tetap dan persediaan berkaitan dengan investasi perusahaan. Rasio ini adalah *capital intensity ratio* yang dapat menunjukkan bagaimana perusahaan secara efektif menggunakan asetnya untuk penjualan. Semua aset tetap telah disusutkan dan biaya penyusutan dapat mengurangi pembayaran pajak perusahaan.

Penelitian yang dilakukan Putri dan Lautania (2016) menyatakan bahwa *capital intensity ratio* berpengaruh terhadap tarif pajak efektif. Hal ini disebabkan karena adanya preferensi perpajakan yang terkait dengan investasi dalam aset tetap. Perusahaan diperbolehkan untuk menyusutkan aset tetap sesuai dengan perkiraan masa manfaat pada kebijakan perusahaan, sedangkan dalam preferensi perpajakan aset tetap mempunyai masa manfaat tertentu yang umumnya lebih cepat bila dibandingkan dengan masa manfaat yang diprediksi oleh perusahaan. Akibatnya masa manfaat aset tetap yang lebih cepat akan membuat tarif pajak efektif perusahaan menjadi rendah. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H4: *Capital intensity* berpengaruh signifikan terhadap *Effective Tax Rate*.

2.9.5 Pengaruh Komisaris Independen Terhadap *Effective Tax Rate*

Komisaris independen adalah anggota yang tidak ada sangkut pautnya dengan komisi, anggota komite, anggota dewan, pemegang saham pengendali atau pemegang saham lainnya tidak ada sangkutpautnya dengan mereka, sehingga independensinya tidak berpengaruh. Jumlah anggota komisaris independen sebanding dengan jumlah saham yang dimiliki entitas dependen.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ardyansah & Zulaikha (2014) menyebutkan komisaris independen berpengaruh terhadap effective tax rate dan menyatakan bahwa banyaknya perbandingan komisaris independen, jumlah pajak yang dilaporkan akan menyesuaikan tarif pajak yang ada sesuai dengan keuntungan yang didapat perusahaan. Komisaris independen jugabertujuan untuk mengawasi direksi namun menurut teori keageanan masing- masing pihak akan berusaha memaksimalkan kemakmuran bagi dirinya sendiri. Ada kemungkinan bahwa komisaris independen yang seharusnya mengawasi direksi dapat terbawa arus dengan tidak melaporkan beban pajak yang lebih tinggi dengan harapan akan mendapatkan kompensasi karena laba bersih yang semakin tinggi yang dimiliki perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H5: Komisaris Independen berpengaruh signifikan terhadap *Effective Tax Rate*.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian, Tempat Dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang ditetapkan dalam penelitian adalah penelitian jenis asosiatif, yang digunakan untuk mencari keterkaitan atau hubungan antar dua atau lebih variabel (Sugiyono, 2018:14).

3.1.2 Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

3.1.3 Waktu Penelitian

Rencana waktu penelitian serta pelaksanaan yang akan dilakukan oleh peneliti terdapat pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No.	JenisKegiatan	2020 Okt - Des	2021				2022
			Jan - Mar	Apr	Mei - Nov	Des	Apr
1.	Pengajuan Judul Skripsi						
2.	Penyusunan Proposal						
3.	Bimbingan Proposal						
4.	Seminar Proposal						
5.	Pengumpulan dan Analisis data						
6.	Penyusunan dan Bimbingan Skripsi						

7.	Seminar Hasil						
8.	Meja Hijau						

Sumber: Peneliti (2022)

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.2 Populasi

Menurut Sugiyono (2018:130) populasi didefinisikan sebagai wilayah umum yang terdiri dari obyek/subyek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2019. Berikut jumlah perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019:

Tabel 3.2

Jumlah Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

No.	Subsektor	Tahun				
		Jumlah Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi				
		2015	2016	2017	2018	2019
1.	Makanan & Minuman	19	19	23	25	26
2.	Rokok	4	4	4	4	4
3.	Farmasi	11	11	11	12	12
4.	Kosmetik & Barang Keperluan Rumah Tangga	5	5	5	6	6
5.	Peralatan Rumah Tangga	3	3	4	4	4
6.	Lainnya	-	-	1	1	1

Total	42	42	48	52	53
-------	----	----	----	----	----

Sumber: edusaham.com

Pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 ataupun pada website resmi yang terdapat di masing-masing perusahaan, yang menjadi populasi penelitian ini terdapat 42 perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2018:131) mengemukakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik populasi tersebut. Penulis menggunakan data sekunder yaitu berupa laporan keuangan tahunan yang dapat dilihat pada laporan posisi keuangan, laporan laba/rugi, catatan laporan keuangan dan informasi umum. Penelitian ini menggunakan model sampel yaitu *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel perusahaan berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah sebagaiberikut:

- a. Perusahaan yang secara berturut-turut menyediakan laporan tahunan di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.
- b. Perusahaan memiliki data lengkap yang diperlukan dalam penelitian selama periode penelitian tahun 2015-2019.
- c. Perusahaan tersebut tidak delisting selama periode penelitian tahun 2015-2019.
- d. Perusahaan yang memiliki laba selama periode penelitian tahun 2015-2019.

- e. Perusahaan tersebut memiliki komisaris independen selama periode penelitian tahun 2015-2019.

Dari karakteristik-karakteristik diatas maka telah ditetapkan terdapat 11 perusahaan yang terdaftar, maka sampel penelitian ini adalah $11 \times 5 = 55$ sampel.

Tabel 3.3
Perusahaan yang memenuhi kriteria

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1.	DLTA	PT. DELTA DJAKARTA TBK
2.	ICBP	PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK
3.	ROTI	<i>PT. NIPPON</i> INDOSARI CORPINDO TBK
4.	GGRM	PT GUDANG GARAM TBK
5.	HMSP	PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA TBK
6.	DVLA	PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
7.	KLBF	PT KALBE FARMA TBK
8.	PYFA	PT. PYRIDAM FARMA TBK
9.	SIDO	PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL, TBK
10.	TSPC	PT TEMPO SCAN PACIFIC TBK
11.	UNVR	<i>PT. UNILEVER</i> INDONESIA TBK

Sumber: www.idx.co.id

3.3 Jenis Dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan (Sugiyono, 2018:13).

3.3.2 Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Bersumber dari situs ataupun website resmi milik Bursa Efek Indonesia di www.idx.co.id.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah suatu cara yang dilakukan untuk dapat meneliti variabel-variabel yang ada dengan konsep yang berkaitan dengan permasalahan penelitian dan mempermudah pemahaman dalam sebuah penelitian. Berikut ini adalah variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini yaitu:

3.4.1 Variabel Terikat (Dependent Variable)

Variabel terikat dari penelitian ini adalah *effective tax rate* (ETR). Menurut Rodgriguez dan Arias (2012) *effective tax rate* diukur dari perbandingan beban pajak perusahaan dengan laba perusahaan sebelum pajak dan tidak membedakan antara beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Tarif pajak efektif jugamenjelaskan bahwa persentase total beban pajak penghasilan yang dibayarkan oleh perusahaan diambil dari seluruh pendapatan sebelum pajak yang diterima perusahaan (Pradipta & Supriadi, 2015).

3.4.2 Variabel Bebas (Independent Variable)

1. Ukuran Perusahaan

Wijayati dan Dyah (2012) mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan adalah salah satu faktor yang dipertimbangkan oleh perusahaan dalam menentukan besarnya kebijakan keputusan pendanaannya untuk memenuhi ukuran atau besarnya aset perusahaan. Dalam memproksikan ukuran perusahaan biasanya digunakan logaritma natural dari total aktiva (Saleem et al., 2013).

2. *Leverage*

Menurut Sjahrial (2009:147), *leverage* merupakan perusahaan perusahaan yang menggunakan aset dan sumber keuangan dengan biaya tetap yaitu sumber keuangannya adalah kredit, karena menggunakan bunga sebagai biaya tetap untuk meningkatkan potensi keuntungan pemegang saham. *Leverage* merupakan rasio untuk menguji sejauh mana perusahaan menggunakan utang yang dipinjam (Ardyansah dan Zulaikha, 2014).

3. *Profitability*

Sudarmadji (2007) mengatakan bahwa profitabilitas merupakan suatu alat ukur atau indikator kinerja yang dilakukan manajemen terhadap pengelolaan kekayaan yang ditunjukkan oleh profit yang didapatkan. *Profitability* dalam penelitian ini dihitung melalui rumus ROA (*Return On Assets*).

4. *Capital Intensity*

Capital intensity ratio merupakan rasio antara aset tetap, seperti peralatan pabrik, mesin dan berbagai properti, terhadap penjualan (Sartono, 2001:120).

5. Komisaris Independen

Menurut Widjaja (2008:79) Komisaris independen adalah anggota dewan komisaris yang ditunjuk oleh pihak yang tidak pernah ada hubungan dengan pemegang saham utama menurut keputusan RUPS. Variabel komisaris independen dapat dilihat dari membagi total dewan komisaris (Bakri, 2008).

Berikut ini merupakan merupakan dimensi definisi operasional dan pengukuran variabel:

Tabel 3.4
Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

No	Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
1.	X ₁ : Ukuran Perusahaan Werner R. Murhadi (2013),	Besar kecilnya total assets yang dimiliki perusahaan dalam kemampuannya.	$Size = \text{Log of Total Assets}$	Rasio
2.	X ₂ : <i>Leverage</i> Fabozzi & Drake (2009)	Ukuran untuk melihat seberapa banyak aset perusahaan yang dibiayai oleh utang.	$DAR = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total aset}}$	Rasio
3.	X ₃ : <i>Profitability</i> Brigham & Houston (2006:15)	Rasio laba bersih terhadap total aset mengukur pengembalian atas total aset.	$ROA = \frac{\text{Laba bersih sesudah pajak}}{\text{Total aset}}$	Rasio
4.	X ₄ : <i>Capital Intensity</i> (Sartono, 2001)	Menghitung aset perusahaan yang diinvestasikan dalam bentuk aset tetap.	$CIR = \frac{\text{Total aset tetap}}{\text{Penjualan}}$	Rasio
4	X ₅ : Komisaris Independen (Susilowati et al, 2018)	Jumlah komisaris dibagi dengan seluruh anggota dewan komisaris perusahaan	$KI = \frac{\text{Jumlah komisaris independen}}{\text{seluruh anggota komisaris}}$	Rasio

5.	Y: <i>effective tax rate</i> (Rodriguez dan Arias, 2012)	Tarif pajak efektif adalah perbandingan antara pajak riil dengan laba komersial sebelum pajak.	$ETR = \frac{\text{Total beban pajak penghasilan}}{\text{Laba sebelum pajak}}$	Rasio
----	--	--	--	-------

Sumber: Diolah Peneliti, 2022

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian menggunakan data dokumentasi. Suatu file yang berisi informasi tentang apa dan kapan suatu peristiwa atau transaksi dan siapa saja yang terlibat dalam peristiwa tersebut. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan sumber data dokumen seperti laporan tahunan (*annual report*).

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini pengujian statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan pengujian hipotesis digunakan untuk menganalisa data. Untuk menganalisa data dengan analisis regresi linier berganda menggunakan SPSS.

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan analisis yang paling dasar untuk menggambarkan status data secara umum (Parulian, 2011). Statistik deskriptif berfungsi untuk mendeskripsikan atau menguraikan objek penelitian melalui sampel atau data keseluruhan (Lubis & Osman, 2015). Dengan kata lain analisis statistik deskriptif bertujuan untuk menguraikan variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui apakah suatu data yang dikumpulkan ataupun yang diolah oleh peneliti merupakan data yang mempunyai kualitas baik. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, dan uji autokorelasi.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel dependen dan independen berdistribusi normal. Untuk uji normalitas dapat menggunakan beberapa uji yaitu: uji histogram, uji *normal P Plot*, uji *Chi Square*, *Skewness* dan *Kurtosis* atau Uji *Kolmogorov-Smirnov* (Lubis & Osman, 2015). Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Kolmogorov-Smirnov* yang dapat dilihat pada tabel *Test of Normality*. Berikut terdapat kriteria pengujian:

- 1) Jika nilai *asympt sig* > 0.05 maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai *asympt sig* < 0.05 maka data berdistribusi tidak normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual ke residual lainnya (Lubis & Osman, 2015). Untuk mendeteksi heteroskedastisitas, metode *scatter plot* dapat dilakukan dengan memplotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SRESID (nilai sisa).

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas untuk melihat apakah terdapat korelasi yang tinggi antara variabel independen dalam model regresi linier berganda (Garson, 2012). Untuk mendeteksi ada tidaknya masalah multikolinearitas dalam model regresi

dengan melihat nilai tolerance > 0.10 dan lawannya *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 hal ini berarti data tidak memiliki masalah multikolinearitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah untuk melihat apakah ada korelasi antara periode dengan periode sebelumnya (t-1) (Garson, 2012). Jika ada korelasi, dianggap ada masalah autokorelasi. Regresi tanpa autokorelasi merupakan model regresi yang baik. Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi adalah uji *Durbin-Watson*.

3.6.3 Uji Hipotesis

1. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel bebas atau untuk mengetahui hubungan fungsional antara dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat. Teknik analisis regresi linier berganda merupakan teknik uji yang digunakan untuk mempengaruhi variabel independen yaitu ukuran perusahaan, *leverage*, *profitability*, *capital intensity* dan komisaris independen terhadap variabel dependen yaitu *effective tax rate*, dengan persamaan berikut ini:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan :

Y : *effective tax rate*

α : konstanta persamaan regresi

β_{12345} : koefisien regresi

X₁ : Ukuran Perusahaan

X₂ : *leverage*

- X_3 : *profitability*
 X_4 : *capital intensity*
 X_5 : komisaris independen
e : *error* (nilai kesalahan)

2. Uji F

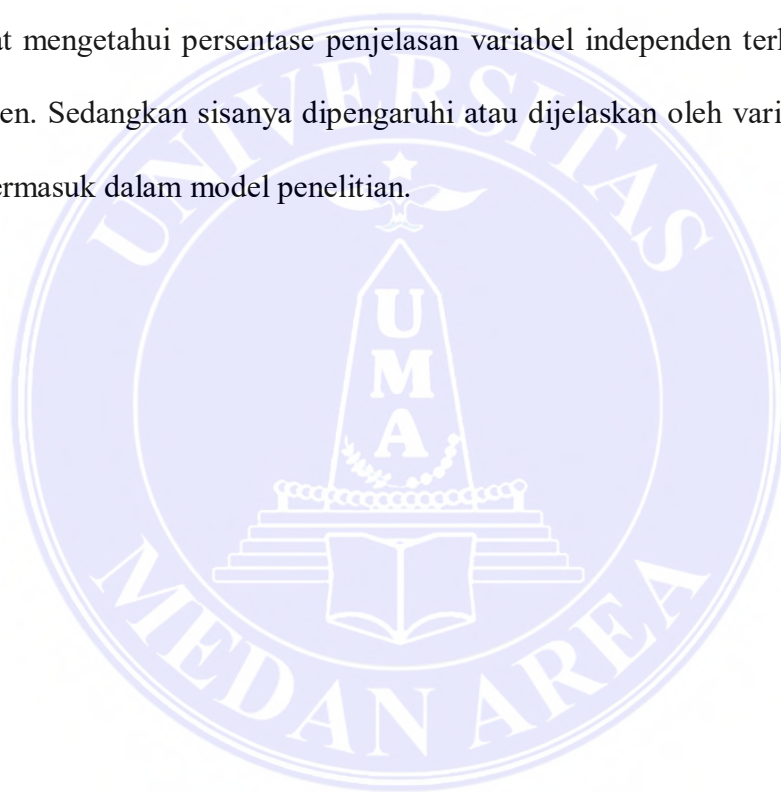
Uji F secara simultan digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Signifikan artinya relasi yang terjadi dapat diterapkan secara keseluruhan. Tingkat signifikan yang digunakan bervariasi, sesuai dengan keinginan peneliti, yaitu 0,01 (1%) ; 0,05 (5%) dan 0,10 (10%). Hasil uji F ditunjukkan pada tabel ANOVA dalam kolom sig. Sebagai contoh, kita menggunakan tingkat signifikansi 5% (0,05), jika nilai probabilitas < 0,05, maka dapat dikatakan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Namun, jika nilai signifikansi > 0,05 maka perbedaan yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen tidak signifikan.

3. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji secara parsial setiap variabel. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel *coefficients* pada kolom sig (*significance*). Apabila nilai t atau probabilitas signifikansi < 0,05, maka dapat dikatakan terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Namun, jika probabilitas nilai t atau signifikansi > 0,05, maka dapat dikatakan bahwa setiap variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini bertujuan untuk mengetahui proporsi atau persentase perubahan total variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen. Jika analisis yang digunakan adalah regresi sederhana maka digunakan nilai *R Square*. Namun, jika analisis yang digunakan adalah regresi berganda, maka yang akan digunakan adalah *Adjusted R Square*. Hasil penyesuaian dari perhitungan *Adjusted R²* yang disesuaikan dapat dilihat pada output *Model Summary*. Pada kolom *Adjusted R²* dapat mengetahui persentase penjelasan variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan sisanya dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis pada setiap variabel penelitian pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Ukuran Perusahaan menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap *Effective Tax Rate* pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
2. Variabel *Leverage* menunjukkan bahwa *Leverage* berpengaruh terhadap *Effective Tax Rate* pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019
3. Variabel *Profitability* menunjukkan bahwa *Profitability* berpengaruh terhadap *Effective Tax Rate* pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019
4. Variabel *Capital Intensity* menunjukkan bahwa *Capital intensity* berpengaruh tidak signifikan terhadap *Effective Tax Rate* pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
5. Variabel Komisaris Independen menunjukkan bahwa Komisaris Independen berpengaruh tidak signifikan terhadap *Effective Tax Rate* pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

5.2 Saran

Dengan telah selesainya penelitian ini dilakukan, maka ada beberapasarana yang dapat dipaparkan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini hanya terdapat sampel pada perusahaan sektor industri barang konsumsi, disarankan pada penelitian selanjutnya mengambil sampel yang lain dari ini atau lebih perusahaan agar mendapatkan hasil yang valid dan bagus.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah periode yang lebih banyak lagi tidak hanya berpaduan pada 5 tahun saja agar mendapatkan hasil yang valid dan mendekati persyaratan sebenarnya.
3. Menambah variabel independen ataupun mengganti variabel lain seperti tata kelola perusahaan, struktur kepemilikan, dan lain sebagainya yang dapat memberikan pengaruh lebih pada *Effective Tax Rate*.
4. Bagi perusahaan, agar dapat mempertimbangkan celah yang dapat dimanfaatkan sebagai pengurang pajak dengan baik sehingga tidak perlu melanggar hukum untuk mencapai pajak yang efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

2008. Undang–Undang No. 36 Tahun 2008 Tentang Pajak Penghasilan.
- Ahmad, E. F. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Capital Intensity, Dan Inventory Intensity Terhadap Effective Tax Rate (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *Jurnal Akuntansi: Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka*, 5(2).
- Al-Ahsan, M. K. dan A. Setiawan. 2016. Pengaruh Size, Leverage, Profitability, Komite Audit, Komisaris Independen dan Investor Konstitusional terhadap Effective Tax Rate (ETR). *Jurnal EKA CID* 1(2): 1-16.
- Antonia, Endigna. 2008. “Analisis Pengaruh Reputasi Auditor, Proporsi Dewan Komisaris Independen, Leverage, Kepemilikan Manajerial dan Proporsi Komite Audit Independen terhadap Manajemen Laba” Tesis: Universitas Diponegoro.
- Ambarukmi, K. T., & Diana, N. (2017). Pengaruh Size, Leverage, Profitability, Capital Intensity Ratio Dan Activity Ratio Terhadap Effective Tax Rate (ETR)(Studi Empiris Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar Di BEI Selama Periode 2011-2015). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 6.
- Ardyansah, D., & Zulaikha, Z. (2014). *Pengaruh Size, Leverage, Profitability, Capital Intensity Ratio dan Komisaris Independen Terhadap Effective Tax Rate (ETR)(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Selama Periode 2010-2012)* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Ariani, M., & Hasymi, M. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Size, Dan Capital Intensity Ratio Terhadap Effective Tax Rate (Etr)(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia 2012-2016). *Profita: Komunikasi Ilmiah dan Perpajakan*, 11(3), 452-463.
- Bakri, Nurlita. 2008. “Analisis Hubungan dan Pengaruh Independensi dan Pengalaman Dewan Komisaris Terhadap Cost Of Debt”. Thesis Dipublikasikan, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia.
- Brigham dan Houston. 2010. Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1& 2 (Edisi 11). Jakarta : Salemba Empat.
- Fabozzi, Frank J. dan Drake, Pamela P. 2009. Finance: capital markets, financial management, and investment management. Hoboken: John Wiley & Sons
- Garson, G.D.. 2012. Testing Statistical Assumptions. North Carolina: Statistical Associates Publishing.
- Ghozali, Imam. 2011. “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS”. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2016). Analisis Laporan Keuangan . Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Handayani, D., & Arfan, T. (2014). Pengaruh Transaksi Perusahaan Afiliasi Terhadap Tarif Pajak Efektif. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 7, 11-19.
- Hanum, Hashemi Rodhian. 2013. Pengaruh Karakteristik Corporate Governance terhadap Effective (ETR). Skripsi. Universitas Diponegoro:Semarang.
- Hanum, H. R., & Zulaikha, Z. (2013). Pengaruh Karakteristik Corporate Governance Terhadap Effective Tax Rate (Studi Empiris pada BUMN yang Terdaftar di BEI 2009-2011). *Diponegoro Journal of Accounting*, 201-210.
- Harahap, Rosna K., dan D.M. Jiwana. 2009. Analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan pada perusahaan manufaktur di bursa efek jakarta. *Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi*. No.3/TH.2009.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2013. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan Edisi 11. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hery. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Grasindo
- Imelia, S., Zirman, Z., & Rusli, R. (2015). *Analisis faktor yang mempengaruhi manajemen pajak dengan indikator tarif pajak efektif (etr) pada perusahaan lq45 yang terdaftar dalam bursa efek indonesia tahun 2010- 2012* (Doctoral dissertation, Riau University).
- Karayan, John E. And Charles W. Swenson.2007. *Strategic Business Tax Planning*. New Jersey: John Wiley & Sons.
- Kasmir. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Keputusan Direksi PT. Bursa Efek Jakarta Nomor : Kep305/BEJ/07-2004 tentang “Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuuitas Selain Saham yang diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat”.
- Liu, X dan S. Cao. 2007. Determinants of Corporate Effective Tax Rates. *The Chinese Economy*, 40.
- Lubis, Z., & Osman, A. (2015). Statistika dalam penyelidikan sains sosial. *Kangar, Malaysia: Penerbit UniMAP*.
- Meilinda, M., & Cahyonowati, N. (2013). *Pengaruh Corporate Governance Terhadap Manajemen Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011)* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).

- Munawir. Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta: Edisi Empat Liberty, 2007.
- Murhadi, Werner R. 2013. Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham. Jakarta: Salemba Empat.
- Noor, Md Rohaya *et al.* 2010. *Corporate Tax Planning: A Study on Corporate Effective Tax Rates of Malaysian Listed Company*. International Journal of Trade, Economics and Finance Vol. 1 No. 2.
- Nurfadilah, H. M., Purnamasari, M., & Niar, H. (2016). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Kualitas Audit, Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015). In *Seminar Nasional dan The 3rd Call for Syariah Paper* (pp. 441-449).
- Parulian, Tohap, 2011, Analisis Data dengan SPSS, Universitas Medan Area, Medan
- Pradipta dan Supriyadi. 2015. Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR), Profitabilitas, Leverage, dan Komisaris Independen Terhadap Praktik Penghindaran Pajak. Jurnal. Universitas Gadjah Mada.
- Putri, A. N., & Gunawan, G. (2017). Pengaruh Size, Profitability, dan Liquidity terhadap Effective Tax Rates (ETR) Bank Devisa Periode 2010–2014. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 14(1), 18-28.
- Putri, C. L., & Lautania, M. F. (2016). Pengaruh Capital Intensity Ratio, Inventory Intensity Ratio, Ownership Strucutre dan Profitability Terhadap Effective Tax Rate (ETR)(Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 1(1), 101-119.
- Putri, S. E., Agusti, R., & Silfi, A. (2016). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return On Asset (ROA), Leverage dan Intensitas Modal terhadap Tarif Pajak Efektif (Studi empiris pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013)* (Doctoral dissertation, Riau University).
- Rahmawati, V., & Mildawati, T. (2019). Pengaruh Size, Leverage, Profitability, Dan Capital Intensity Ratio Terhadap Effective Tax Rate (Etr). *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 8(4).
- Ria, D. (2017). Pengaruh Profitability, Komisaris Independen, Komite Audit, Leverage, dan Capital Intensity Ratio Terhadap Tarif Pajak Efektif. *JOM Fekon*, 4(2), 4441-4455.
- Rodriguez, E. F. and Arias, A. M. 2012. Do Business Characteristics Determine an Effective Tax Rate. *The Chinese Economy*. Vol. 45, No. 6..
- Saleem, Faiza., Bisma Rafique, Qaiser Mehmood, Muhammad Irfan, Rabia Saleem, Sidra Tariq, dan Ghazaala Akram. 2013. The Determinant of

Capital Structure of Oil and Gas Firms Listed on Karachi StockExchange In Pakistan. *Interdisciplinary Journal of Contemporary Research In Business*, 4 (9), pp: 225-235.

Sarjono, Haryadi & Julianita, Winda. 2011. *SPSS VS LISREL Sebuah Pengantar Aplikasi Untuk Riset*. Salemba Empat. Jakarta.

Sartono. 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi 4*. Fakultas Ekonomi UGM. Yogyakarta.

Sarwono, J. (2015). *Rumus–Rumus Populer dalam SPSS 22 untuk Riset Skripsi*, Yogyakarta: CV ANDI OFFSET.

Sudarmadji, Ari Murdoko dan Lana Sularto. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Tipe Kepemilikan Terhadap Luas Voluntary Disclosure Laporan Keuangan Tahunan”. *Jurnal Proceeding PESAT*, Vol. 2. Cibinong: Universitas Gunadarma, 2007.

Sugiyono. 2013. *Metodelogi Penelitian Bisnis*. Bandung :Alfabeta.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta

Susilowati, Y., Widyawati, R., & Nuraini, N. (2018). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, profitabilitas, capital intensity ratio, dan komisaris independen terhadap effective tax rate (studi empiris pada perusahaanmanufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia pada tahun 2014-2016).

Suyanto, K. D., & Supramono, S. (2012). Likuiditas, leverage, komisaris independen, dan manajemen laba terhadap agresivitas pajakperusahaan. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 16(2).

Sjahrial, Dermawan, 2009, *Kumpulan Pembahasan, Soal-soal Manajemen Keuangan*, edisi kedua, Penerbit : Mitra Wacana Media, Jakarta

Ujiyantho, M. A., & Pramuka, B. A. (2007). Mekanisme corporate governance, manajemen laba dan kinerja keuangan. *Simposium Nasional Akuntansi X*, 10(6), 1-26.

Widjaja, Gunawan, 150 *Tanya Jawab Tentang Peseroan Terbatas*, Jakarta : Forum Sahabat, 2008

Wijayati, Patri dan Dyah Nirmala Arum Janie. 2012. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2010. *Juraksi*. 2 (1), h: 29-42.

www.idx.co.id.

edusaham.com

LAMPIRAN

Lampiran 1

Data Variabel Penelitian Tahun 2015-2019

No.	Perusahaan	ETR (Y)	SIZE (X1)	LEV (X2)	ROA (X3)	CIR (X4)	KI (X5)
1	DLTA 2015	0,23	27,66	0,18	0,18	0,08	0,4
2	DLTA 2016	0,22	27,81	0,15	0,21	0,09	0,4
3	DLTA 2017	0,24	27,92	0,14	0,2	0,17	0,4
4	DLTA 2018	0,23	28,05	0,15	0,22	0,15	0,4
5	DLTA 2019	0,22	27,98	0,14	0,22	0,16	0,4
6	ICBP 2015	0,27	30,91	0,38	0,11	0,39	0,2
7	ICBP 2016	0,27	30,99	0,35	0,12	0,38	0,33
8	ICBP 2017	0,31	31,08	0,35	0,11	0,42	0,5
9	ICBP 2018	0,27	31,16	0,33	0,13	0,52	0,5
10	ICBP 2019	0,27	31,28	0,31	0,13	0,91	0,5
11	ROTI 2015	0,28	28,62	0,56	0,09	0,87	0,33
12	ROTI 2016	0,24	28,7	0,5	0,09	0,78	0,33
13	ROTI 2017	0,27	29,14	0,38	0,02	0,89	0,33
14	ROTI 2018	0,31	29,11	0,33	0,02	0,9	0,33
15	ROTI 2019	0,31	29,17	0,33	0,05	0,84	0,33
16	GGRM 2015	0,25	31,78	0,4	0,1	0,29	0,5
17	GGRM 2016	0,25	31,77	0,37	0,1	0,27	0,5
18	GGRM 2017	0,25	31,83	0,36	0,11	0,27	0,5
19	GGRM 2018	0,25	31,86	0,34	0,11	0,24	0,5
20	GGRM 2019	0,24	31,99	0,35	0,13	0,24	0,5
21	HMSP 2015	0,25	31,26	0,15	0,27	0,09	0,4

22	HMSP 2016	0,24	31,38	0,19	0,3	0,09	0,4
23	HMSP 2017	0,25	31,39	0,2	0,29	0,09	0,4
24	HMSP 2018	0,24	31,47	0,24	0,29	0,08	0,33
25	HMSP 2019	0,24	31,56	0,29	0,35	0,08	0,42
26	DVLA 2015	0,25	27,95	0,29	0,07	0,25	0,33
27	DVLA 2016	0,29	28,05	0,29	0,09	0,31	0,42
28	DVLA 2017	0,28	28,12	0,31	0,09	0,29	0,42
29	DVLA 2018	0,26	28,15	0,28	0,11	0,28	0,42
30	DVLA 2019	0,26	28,23	0,28	0,12	0,3	0,42
31	KLBF 2015	0,24	30,24	0,2	0,15	0,27	0,42
32	KLBF 2016	0,23	30,35	0,18	0,15	0,29	0,42
33	KLBF 2017	0,24	30,44	0,16	0,14	0,32	0,42
34	KLBF 2018	0,24	30,52	0,15	0,13	0,35	0,33
35	KLBF 2019	0,25	30,63	0,17	0,12	0,39	0,42
36	PYFA 2015	0,32	25,79	0,36	0,01	0,4	0,5
37	PYFA 2016	0,27	25,84	0,36	0,03	0,38	0,5
38	PYFA 2017	0,25	25,79	0,31	0,04	0,36	0,5
39	PYFA 2018	0,25	25,95	0,36	0,04	0,38	0,5
40	PYFA 2019	0,25	25,97	0,34	0,04	0,38	0,5
41	SIDO 2015	0,21	28,65	0,07	0,15	0,49	0,33
42	SIDO 2016	0,23	28,72	0,07	0,16	0,46	0,33
43	SIDO 2017	0,21	28,78	0,08	0,16	0,59	0,33
44	SIDO 2018	0,23	28,83	0,13	0,19	0,64	0,4
45	SIDO 2019	0,24	28,89	0,13	0,22	0,59	0,4
46	TSPC 2015	0,25	28,46	0,3	0,08	0,24	0,5
47	TSPC 2016	0,24	29,51	0,29	0,08	0,24	0,5

48	TSPC 2017	0,25	29,63	0,31	0,07	0,24	0,6
49	TSPC 2018	0,25	29,69	0,3	0,06	0,27	0,6
50	TSPC 2019	0,25	29,75	0,3	0,07	0,26	0,4
51	UNVR 2015	0,25	30,38	0,69	0,37	0,24	0,8
52	UNVR 2016	0,25	30,44	0,71	0,38	0,25	0,8
53	UNVR 2017	0,25	30,57	0,72	0,37	0,26	0,8
54	UNVR 2018	0,25	30,6	0,61	0,46	0,26	0,83
55	UNVR 2019	0,25	30,65	0,74	0,35	0,28	0,8

Lampiran 2

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ETR	115	,06	,59	,2623	,06494
SIZE	115	25,79	32,20	28,9433	1,65183
LEV	115	,07	,74	,3462	,17089
ROA	115	0,00	,92	,1377	,13705
CIR	115	,06	3,10	,5028	,50159
KI	115	,20	,83	,4141	,11823
Valid N (listwise)	115				

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

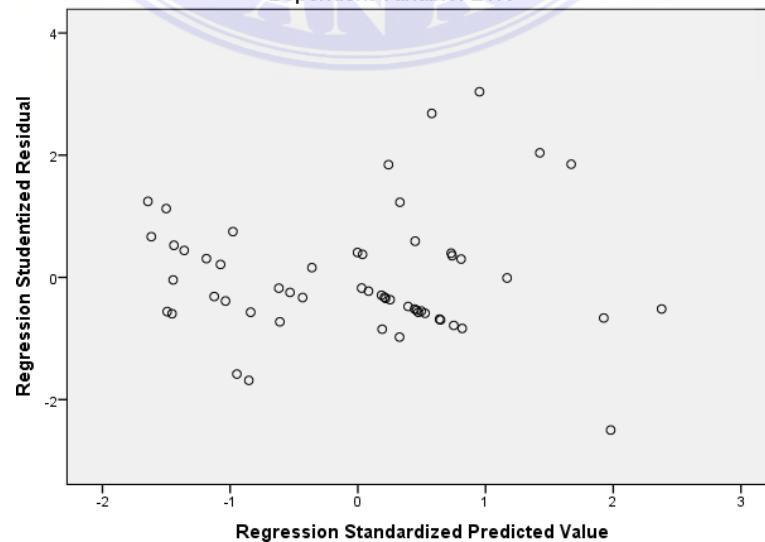
		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,01783426
Most Extreme Differences	Absolute	,148
	Positive	,148
	Negative	-,121
Kolmogorov-Smirnov Z		1,100
Asymp. Sig. (2-tailed)		,178

Lampiran 4

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot

Dependent Variable: ETR



Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	,224	,049		4,561	,000		
1							
SIZE	,001	,002	,062	,512	,611	,804	1,245
LEV	,079	,025	,547	3,193	,002	,406	2,462
ROA	-,096	,032	-,435	-2,990	,004	,563	1,776
CIR	,015	,014	,139	1,047	,300	,672	1,487
KI	-,024	,032	-,137	-,750	,457	,357	2,805

Lampiran 6

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,646 ^a	,417	,357	,01872	1,388

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,224	,049		4,561	,000
Size	,001	,002	,062	,512	,611
Lev	,079	,025	,547	3,193	,002
Roa	-,096	,032	-,435	-2,990	,004
Cir	,015	,014	,139	1,047	,300
Ki	-,024	,032	-,137	-,750	,457

Lampiran 8

Hasil Uji F

ANOVA

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	,012	5	,002	7,000	,000 ^b
Residual	,017	49	,000		
Total	,029	54			

Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,646 ^a	,417	,357	,01872

Lampiran 10



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id ekonomi@uma.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 1648/FEB.2/06.5/VIII/2021

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

Nama : Diana Melia Sitra
Npm : 178330111
Program Studi : Akuntansi

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data/riset untuk penulisan skripsi di Bursa Efek Indonesia (BEI) Program Studi Akuntansi dengan skripsi berjudul :

"Pengaruh Size, Leverage, Profitability, Capital Intensity Ratio Dan Independent Commisioner Terhadap Effective Tax Rate pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2019".

Selama melakukan pengambilan data/riset mahasiswa mengikuti arahan sesuai peraturan dan tetap berperilaku baik. Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperluanya.

Medan, 26 April 2021

An. Dekan,
Program Studi Akuntansi



Muzullina Ramadhani, SE, M.Acc, Ak